



Peningkatan Keterampilan Interaksi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Proses Pembelajaran

Dorlan Naibaho¹, Rani Apriana Purba²

Fakultas Ilmu Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

*raniapriana044@gmail.com

Abstract

Social skills in the importance of Christian Religious Education (PAK) teacher professionalism in developing creativity in learning. Religious Education teachers who lack creativity can lead to failure in creating inspiring learning. This can have a negative impact on exam results and student character development. John M. Nainggolan emphasized that a Christian teacher must put others first, have a work ethic, and contribute to meeting students' needs. Creativity is an important aspect in meeting students' needs in achieving achievement and application in everyday life. Time limitations often become an obstacle to the creativity of PAK teachers. However, from the perspective of Christian education, an educator is responsible for developing all students' potential so that they can develop optimally affectively, cognitively and psychomotorically. Teachers have an important role in shaping personality, creativity, as well as providing motivation and guidance to students. Christian religious education also requires creativity from PAK teachers in conveying religious messages so that students can understand and appreciate them. Jesus' activities as a teacher became a model for Christian teachers to continue implementing the educational revolution in teaching approaches. The skills of explaining, social, asking questions, providing reinforcement, varying stimuli, as well as the ability to open and close learning are important aspects of the basic skills of a PAK teacher. Learning success is not only determined by well-formulated objectives, but also by appropriate teaching methods. Apart from that, PAK teachers are also expected to have personal characteristics such as culture, competence, principles of the Christian faith, determination, responsibility, humor and imagination that support professionalism in conveying Christian religious messages and supporting students directly. Effective communication between teachers and students becomes key in ensuring messages are distributed well. The support and guidance provided by teachers is also an important factor in the school environment, where teachers become important resources for students outside the home environment. In conclusion, the professionalism of PAK teachers is not only limited to knowledge of Christianity, but also includes creativity, basic teaching skills, and effective communication to help students achieve achievement and develop character.

Keywords: Social Skills, Interaction, Christian Religion Teacher

Abstrak

Keterampilan sosial dalam pentingnya profesionalisme guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) dalam mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Guru PAK yang kurang kreatif dapat mengarah pada kegagalan dalam menciptakan pembelajaran yang menginspirasi. Hal ini dapat berdampak negatif pada hasil ujian dan perkembangan karakter siswa. John M. Nainggolan menekankan bahwa seorang guru Kristen harus utamakan orang lain, memiliki etos kerja, dan berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan

siswa. Kreativitas menjadi aspek penting dalam memenuhi kebutuhan peserta didik dalam meraih prestasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Keterbatasan waktu sering menjadi hambatan bagi kreativitas guru PAK. Namun, dari perspektif pendidikan Kristen, seorang pendidik bertanggung jawab untuk mengembangkan seluruh potensi siswa agar dapat berkembang secara maksimal secara afektif, kognitif, dan psikomotorik. Guru memiliki peran penting dalam membentuk kepribadian, kreativitas, serta memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa. Pendidikan Agama Kristen juga menuntut kreativitas guru PAK dalam menyampaikan pesan agama agar dapat dipahami dan dihayati oleh siswa. Aktivitas Yesus sebagai seorang guru menjadi model bagi para guru Kristen untuk terus menerapkan revolusi pendidikan dalam pendekatan pengajaran. Keterampilan menjelaskan, sosial, bertanya, memberikan penguatan, variasi stimulus, serta kemampuan membuka dan menutup pembelajaran adalah aspek penting dari keterampilan dasar seorang guru PAK. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh tujuan yang dirumuskan dengan baik, tetapi juga oleh metode pengajaran yang tepat. Selain itu, guru PAK juga diharapkan memiliki karakteristik pribadi seperti budaya, kompetensi, prinsip iman Kristen, tekad, tanggung jawab, humor, dan imajinasi yang menunjang profesionalisme dalam menyampaikan pesan agama Kristen dan mendukung siswa secara langsung. Komunikasi yang efektif antara guru dan siswa menjadi kunci dalam memastikan pesan terdistribusi dengan baik. Dukungan dan bimbingan yang diberikan oleh guru juga menjadi faktor penting dalam lingkungan sekolah, di mana guru menjadi sumber daya penting bagi siswa di luar lingkungan rumah. Kesimpulannya dalam profesionalisme guru PAK tidak hanya terbatas pada pengetahuan agama Kristen, tetapi juga mencakup kreativitas, keterampilan dasar pengajaran, serta komunikasi yang efektif untuk membantu siswa dalam mencapai prestasi dan pengembangan karakter.

Kata Kunci : Keterampilan Sosial, Interaksi, Guru Agama Kristen

PENDAHULUAN

Guru harus profesional dalam segala bidang kehidupannya karakter, tetapi juga keterampilan intelektual dan kreativitas. Seorang guru agama Kristen yang ketidakmampuan menciptakan pelajaran yang mengarah pada kegagalan. Jika kita melihat guru-guru PAK akhir-akhir ini mulai mengabaikan hal-hal tersebut untuk mengembangkan kreativitas sedemikian rupa sehingga mengajar bukanlah sebuah seni, melainkan sebuah seni memuat Kondisi ini dapat menimbulkan hasil yang kurang memuaskan bagi siswa melalui nilai ujian dan pengembangan karakter. Menurut John M. Nainggolan, seorang guru Kristen, adalah “orang yang cakap anggaplah dirimu orang terpelajar, utamakan orang lain dan patuh etos kerja dan selalu siap berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan peserta Siswa” Artinya guru PAK harus dilatih kreatifitasnya untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu prestasi baik yang patut dibanggakan dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hal lain yang perlu kita lihat titik tolaknya kreativitas guru PAK dipengaruhi oleh permasalahan waktu. Artinya guru PAK yang tidak mempunyai kreativitas bukan berarti tidak mampu, tetapi mempunyai waktu tidak cukup, sibuk bekerja dll. Ini adalah salah satu masalah paling umum Guru PAK bertemu. Dari sudut pandang pendidikan Kristen, pendidik adalah orang yang mengupayakan perkembangan peserta didik seluruh potensi yang dimiliki peserta didik, baik potensi afektif, kognitif, dan psikomotorik, agar mampu berkembang secara

maksimal. Guru merupakan sosok yang mempunyai peran kepemimpinan kesempatan untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian, kreativitas, sikap dan perilaku baik untuk siswa. Guru hendaknya selalu berusaha menyajikan pembelajaran yang menarik dan memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa dalam belajar sehingga siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitas belajar melalui kegiatan belajar mengajar. Jadi Siswa mempunyai keinginan untuk bersemangat dalam belajar.¹

Kreativitas merupakan kegiatan guru PAK yang dilakukan dengan berdaya guna dan terampil dan dinamis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang baik yaitu prestasi belajar siswa. Guru harus mengajarkan kreativitas dalam pembelajaran, itu demi kreativitas Pendidikan dasar merupakan prasyarat mutlak bagi guru untuk menyelesaikan proses pembelajaran secara efektif dan efisien. Belajar adalah proses kompleks yang melibatkan berbagai aspek relasional. Oleh karena itu ciptakanlah pembelajaran ini kreativitas yang baik, kreatif dan menyenangkan, serba guna sangat dibutuhkan dalam mengajar. Menurut Turney dalam bukunya E. Mulyasa mengungkapkandelapan jenis kreativitas mengajar Hal ini memegang peranan yang sangat penting dan menentukan mutu pembelajaran yaitu “kreativitas meminta, memberi”.

Pendidikan agama Kristen merupakan salah satu upaya guru PAK untuk menyampaikan firman Tuhan kepada siswa agar mereka memahami, mengerti dan menghayati firman Tuhan dalam kehidupannya. Pengajaran pendidikan agama Kristen juga memerlukan kreativitas dari guru PAK. Sebab, jika pengajaran PAK tidak disampaikan dengan terampil, maka percuma saja. Tuhan Yesus tidak menggenapi ajarannya hanya dengan menyebarkan firman saja, namun harus terampil dalam menyampaikan materinya agar tujuan pembelajaran yang disampaikan dapat konsisten tercapai. Arozatulo Telaumbanua mengatakan bahwa “aktivitas Yesus sebagai seorang guru mewakili sebuah revolusi pendidikan yang harus dilanjutkan dan diterapkan oleh para guru Kristen saat ini.”²

Keterampilan menjelaskan guru PAK adalah kemampuan guru PAK dalam memberikan informasi dan menyajikan materi baik secara lisan maupun tertulis, tanggapan siswa terhadap segala jenis bentuk tanggapan verbal maupun non verbal yang dimaksudkan untuk memberikan umpan balik (masukan) kembali. kepada penerima. (murid) untuk mendorong atau memperbaiki tindakan mereka. Antusiasme siswa terhadap pembelajaran PAK adalah kegembiraan atau semangat yang dirasakan siswa dalam proses atau usaha yang dilakukannya dalam berinteraksi dengan pengalaman kelas pendidikan agama kristen.

¹ Arozatulo Telaumbanua *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* Vol. 1 SIKIP Jurnal Pendidikan Agama Kristen 2020 2

² Arozatulo Telaumbanua *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Prestasi Siswa* Vol. 1 SIKIP Jurnal Pendidikan Agama Kristen 2020 2

Kegiatan belajar mengajar pasti mempunyai tujuan. Sekalipun tujuan belajar mengajar telah dirumuskan dengan baik, namun tujuan belajar yang baik tidak akan pernah tercapai jika metode yang digunakan dalam mengajar tidak tepat. Keberhasilan akademik seorang siswa ditentukan dari dalam diri siswa itu sendiri dan dari luar siswa tersebut. Dalam hal ini kemampuan menjelaskan mempunyai pengaruh yang besar terhadap semangat belajar siswa, yang pada akhirnya terwujudlah tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa adalah pelajar, pembelajar. Keterampilan merupakan kecakapan yang dimiliki guru PAK dalam melaksanakan tugas. Guru PAK adalah orang yang memberikan informasi kepada peserta didik.³

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada penulisan artikel ini adalah menggunakan metode kajian kualitatif deskriptif dengan pendekatan library research membaca dan membandingkan sejumlah referensi yang berhubungan dengan Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Proses Pembelajaran. Menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, yaitu suatu data yang mengandung makna dibalik data yang tampak, untuk memahami interaksi sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Interaksi Guru

Keterampilan sosial merupakan suatu alat yang terdiri dari kemampuan berkomunikasi, berkomunikasi secara verbal dan non-verbal. Seseorang menggunakan kemampuan menunjukkan perilaku yang baik dan kemampuan menciptakan hubungan baik dengan orang lain untuk mengetahui bagaimana berperilaku sesuai dengan harapan sosial. Para pendidik (guru dan dosen) merasa bahwa keterampilan sosial masih langka di masyarakat saat ini. Empati dan kasih sayang terhadap orang lain sangat berkurang. Hal ini terlihat dari komunikasi yang kurang baik, terlihat dari cara berbicara dan cara meminta/menerima informasi yang kurang baik. Pendidik sebenarnya bisa menggunakan banyak cara dan kesempatan untuk menanamkan keterampilan sosial yang baik pada siswa. Banyak siswa memperoleh keterampilan sosial melalui ilmu sosial di sekolah dan keterampilan sosial di universitas. Keterampilan sosial siswa juga dapat dikembangkan dengan bantuan model pembelajaran yang mendorong kerjasama, seperti metode pembelajaran kooperatif, kooperatif, serta model simulasi dan role play. Untuk mengetahui

³ Dr. Frans Pantan, Setia Nainggolan, S.PAK *Keterampilan Guru dalam Mengajar Pendidikan Agama Kristen*

Vol. 1 Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Kristen 2008 1

pentingnya keterampilan sosial dalam pendidikan sekolah⁴. Interaksi sosial merupakan model pembelajaran yang menekankan pada pengembangan hubungan dengan peserta didik lainnya. Ini berangkat dari paradigma bahwa manusia tidak mungkin bisa melepaskan diri dari interaksi dengan orang lain. Dalam konteks yang lebih luas, hubungan ini mengacu pada hubungan individu dengan masyarakat. Oleh karena itu, proses pembelajaran harus menjadi sarana mempersiapkan peserta didik untuk berinteraksi secara luas dengan masyarakat, terbentuknya sikap dan perilaku demokratis, dan meningkatkan produktivitas kegiatan pendidikan siswa.⁵

Keterampilan Sosial Guru PAK

Seorang Guru PAK selalu menggunakan keterampilan dasar mengajar. Bertanya merupakan wujud utama dari kemampuan dasar mengajar seorang guru. Bertanya memegang peranan yang sangat penting dalam pengajaran, karena pertanyaan yang dirumuskan dengan baik dan teknik komunikasi yang tepat akan memberikan pengaruh positif bagi siswa. Kedua, penguatan keterampilan. Penguatan adalah setiap respon, baik verbal maupun nonverbal, yang merupakan bagian dari perubahan perilaku guru terhadap perilaku siswa dan dimaksudkan untuk memberikan informasi atau umpan balik kepada penerima tentang tindakannya sebagai dorongan atau koreksi. Dengan kata lain, penguatan merupakan respon terhadap suatu perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kembali perilaku tersebut. Tujuan dari tindakan ini adalah untuk mendorong siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam interaksi belajar-mengajar. Keterampilan dasar yang ketiga dari seorang guru profesional adalah kemampuan menawarkan keberagaman. Variasi stimulus merupakan suatu tindakan guru yang berkaitan dengan interaksi belajar-mengajar, yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa sedemikian rupa sehingga siswa selalu menunjukkan ketekunan, semangat dan partisipasi penuh dalam situasi belajar mengajar.

Oleh karena itu, sebagai seorang guru, Anda harus memperoleh keterampilan tersebut. Jelaskan keempat keterampilan tersebut. Tujuan dari pengajaran keterampilan penjelasan adalah untuk mengatur secara sistematis penyajian informasi lisan, untuk menunjukkan hubungan, misalnya antara sebab dan akibat. Fitur terpenting dalam menjelaskan fungsi. Kelima adalah kemampuan membuka dan menutup pelajaran. Pembukaan dan penutupan pembelajaran merupakan upaya guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat memusatkan pikiran dan perhatiannya terhadap apa yang akan dipelajarinya sehingga berdampak positif pada kegiatan pembelajaran. Guru menyelesaikan bagian pelajaran yang diberikan pada awal pelajaran, serta pada awal kegiatan pokok pada setiap pelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menyatakan tujuan yang ingin dicapai, mengarahkan perhatian siswa, memberikan referensi, dan menghubungkan antara penguasaan siswa terhadap mata pelajaran dan

⁴ Muhammad Yusuf, Alpisah *Keterampilan Sosial dan Kompetensi Sosial Guru* Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2022

⁵ Rizal Suganda, Astri Sutisnawati, Dyah Lyesmaya *Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Pembelajaran Debat* Vol. 2 Jurnal Persada 2019

materi pelajaran.⁶ Guru harus mampu dan mampu merumuskan tujuan pembelajaran tertentu, memahami kurikulum dan dirinya sebagai sumber belajar yang mengetahui cara menyampaikan informasi di kelas. Ia juga harus membantu siswa mengembangkan penerimaan, pemahaman dan penguasaan ilmu pengetahuan. Sebagai seorang guru Anda juga melihat peran seorang guru profesional di kelas. Dalam peran guru kelas, guru harus mampu mengelola kelas sebagai lingkungan belajar, dan inilah bagian yang harus ditata dalam lingkungan sekolah. Lingkungan ini diatur dan diawasi agar kegiatan pembelajaran diarahkan pada tujuan pendidikan. Pengendalian terhadap lingkungan belajar juga menentukan seberapa besar lingkungan tersebut merupakan lingkungan belajar yang baik. Lingkungan yang baik memberikan tantangan dan mendorong pembelajaran, menciptakan kepercayaan diri dan kepuasan dalam pencapaian tujuan. Kualitas dan kuantitas pembelajaran siswa di kelas bergantung pada banyak faktor, seperti guru dan hubungan pribadi antar siswa di kelas. Pengelolaan kelas bertujuan untuk menyediakan dan memanfaatkan ruang kelas untuk berbagai kegiatan belajar mengajar guna mencapai hasil yang lebih baik.

Interaksi Sosial Guru PAK

Mendefinisikan keunggulan dalam pengajaran pendidikan Kristen adalah tugas yang kompleks, dan secara tradisional tidak tepat jika hanya berfokus pada aspek visual dan teknis dari profesi guru. Namun, sudah lama ada kesamaan persepsi di kalangan guru agama bahwa ada perbedaan kualitas antara guru agama Kristen unggul dan non-guru dalam profesi guru. Namun pengamatan. Kajian Byaruhanga (2018) mengenai kualitas guru agama Kristen ideal dapat membantu untuk memahami kualitas guru PAK ideal dalam dua kategori yaitu keterampilan profesional dan karakteristik pribadi guru yaitu budaya, kompetensi, prinsip iman Kristen, tekad, tanggung jawab, humor, imajinasi.

Kompetensi. Guru agama harus menguasai seluruh bahan ajar, dalam hal ini guru harus mengumpulkan bahan-bahan yang relevan dan memilih metode yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Guru pendidikan agama Kristen harus terlatih dengan baik untuk mengajarkan mata pelajaran ini.

Komunikator . Seorang guru agama Kristen yang baik harus memiliki kemampuan komunikasi. Komunikasi lebih dari sekedar menulis catatan di papan tulis atau memberi ceramah. Ini lebih dari sekedar mengajukan pertanyaan dan mengundang diskusi. Komunikasi berarti menyampaikan pesan dari pihak guru ke pihak siswa. Kunci dari model guru/pesan/siswa adalah jika siswa tidak menerima pesan maka tidak ada komunikasi.⁷

Setiap guru PAK harus, memberikan dukungan, bantuan, nasehat kepada siswanya dan menciptakan hubungan komunikasi yang langsung dan berkesinambungan, yang menunjukkan profesionalisme guru. Sekolah sering kali menjadi satu-satunya tempat di

⁶ Ribka Ester Legi, Anita Grays Pantow *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* Vol. 1 Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani 2022 2

⁷ Delipiter Lase *Keterampilan dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0* Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan

luar rumah di mana siswa mempunyai akses terhadap dukungan dan orientasi sosial, sehingga menjadikan guru sebagai sumber daya yang penting bagi mereka.

KESIMPULAN

Keterampilan sosial merupakan keterampilan yang diperlukan siswa untuk berinteraksi dengan orang lain di lingkungannya, termasuk kemampuan berkomunikasi, berkolaborasi, berpartisipasi dalam masyarakat, dan kepekaan sosial. Keterampilan sosial dapat meningkatkan dan membimbing sikap sosial dan perilaku sosial siswa ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi kompetensi sosial guru sebagian besar berada pada kategori baik. Hasil akademik sebagian besar siswa pada mata pelajaran agama Kristen baik. Kompetensi sosial guru berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada pendidikan agama Kristen. Dengan demikian, terdapat hubungan yang erat antara kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Kristen dengan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arozatulo Telaumbanua Kreativitas Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Vol. 1 SIKIP Jurnal Pendidikan Agama Kristen 2020 2
- Delipiter Lase Keterampilan dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Kristen di Era Revolusi Industri 4.0 Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan
- Frans Pantan, Setia Nainggolan, S.PAK Keterampilan Guru dalam Mengajar Pendidikan Agama Kristen Vol. 1 Edukasi Jurnal Pendidikan Agama Kristen 2008 1
- Muhammad Mushfi El Iq Bali Model Interaksi Sosial dalam Mengelaborasi Keterampilan Sosial Vol. 04 Jurnal Pedagogik 2017 2
- Muhammad Yusuf, Alpisah *Keterampilan Sosial dan Kompetensi Sosial Guru* Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin 2022
- Rizal Suganda, Astri Sutisnawati, Dyah Lyesmaya *Meningkatkan Keterampilan Interaksi Sosial pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Metode Pembelajaran Debat* Vol. 2 Jurnal Persada 2019
- Ribka Ester Legi, Anita Grays Pantow *Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Kristen dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* Vol. 1 Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani 2022 2
- Tarigan. I.S, Ariawan, S. 2022. Providensia Allah dalam bencana: Rekonstruksi persepsi pengungsi korban gempa. KURIOS (Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen) 9(1).